

ABSTRAK

PERANG NGALI DI BIMA, NUSA TENGGARA BARAT MELAWAN KOLONIALISME BELANDA (1908-1909)

Oleh:
Fransiska Ofa Angul
Universitas Sanata Dharma
2024

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan: 1) Latar belakang terjadinya perang Ngali di Bima Nusa Tenggara Barat melawan Kolonialisme Belanda (1908-1909); 2) Berlangsungnya perang Ngali di Bima Nusa Tenggara Barat melawan Kolonialisme Belanda (1908-1909); 3) Kehidupan masyarakat Ngali setelah berakhirnya perang Ngali di Bima Nusa Tenggara Barat melawan Kolonialisme Belanda (1908-1909).

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi pemilihan topik penelitian, pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan agama dan pendekatan sosiologi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Latar belakang terjadinya perang Ngali melawan Kolonialisme Belanda di Bima dikarenakan beberapa sebab yakni kebijakan kerja rodi, pajak *belasting* yang begitu tinggi, banyak masyarakat yang terkena penyakit kolera dan cacar, kemiskinan, Pemerintah Belanda yang mengubah tatanan dalam pemerintahan Kesultanan Bima, dan atas dasar keimanan masyarakat Ngali terhadap ajaran Islam untuk melancarkan Perang Fisabilillah. 2) Peperangan yang dilakukan oleh masyarakat Ngali melawan Pemerintah Belanda berlangsung sebanyak tiga kali. Pada serangan pertama dan kedua Laskar Ngali dapat memukul mundur Pasukan Belanda. Akan tetapi, pada serangan ketiga Laskar Ngali dapat dikalahkan, sebab jumlah pasukan juga persediaan persenjataan tidak sebanding dengan milik Pasukan Belanda. 3) Setelah peperangan berakhir Pemerintah Belanda mulai memfokuskan untuk menyelenggarakan pendidikan, perbaikan kesehatan, dan juga memajukan ekonomi di Bima. Semua usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Belanda tersebut dilakukan semata-mata demi keuntungan pribadi.

Kata kunci: Perjuangan, agama, perang, dan pendidikan

ABSTRACT

THE NGALI WAR IN BIMA, WEST SOUTHEAST NUSA AGAINST DUTCH COLONIALISM (1908-1909)

by:

Fransiska Ofa Angul
Sanata Dharma University
2024

This thesis aims to analyze and explain: 1) The background of the Ngali War in Bima, West Nusa Tenggara against the Dutch Colonialism (1908-1909); 2) The Ngali War in Bima West Nusa Tenggara against the Dutch Colonialism (1908-1909); 3) The life of the Ngali people after the end of the Ngali War in Bima West Nusa Tenggara against Dutch Colonialism (1908-1909).

This research uses the historical method which includes the selection of research topics, source collection (heuristics), source criticism (verification), interpretation, and historiography. This research uses a religious approach and a sociological approach.

The results of this study show that: 1) The background of the Ngali War against Dutch Colonialism in Bima was due to several reasons, namely the rodi work policy, the high tax, cholera and smallpox victims, poverty, the Dutch's the Bima Sultanate government, and on the Ngali community's faith in Islamic teachings to wage the Fisabilillah War. 2) The war waged by the Ngali people against the Dutch Government took place three times. In the first and second attacks, the Ngali Troop were able to defeat the Dutch troop. However, in the third attack the Ngali Troop was defeated, because the number of troop as well as the supply of weapons was not comparable to that of the Dutch troop. 3) After the war ended, the Dutch government began to focus on education, health, and economic development in Bima. All the efforts made by the Dutch Government were done solely for personal gain.

Keywords: Struggle, religion, war, and education